

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia sudah masuk pada era globalisasi dan era perubahan yang sangat cepat berkembang. Hal tersebut diberi tanda dengan kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat utamanya pada bidang ekonomi serta informasi dan komunikasi, dan berkaitan dengan seluruh tatanan kehidupan manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan. Perkembangan serta teknologi yang masuk dunia pendidikan terbukti dengan adanya pemakaian teknologi yang beragam untuk menunjang proses pembelajaran untuk mempermudah pekerjaan guru.

Proses belajar mengajar ialah sebuah kejadian yang melibatkan peserta didik dan guru dengan maksud yang sama, yakni menambah minat belajar serta prestasi belajar peserta didik dengan pemikiran yang berbeda. Dari peserta didik pemikiran utama terfokus pada usaha memahami materi pelajaran agar prestasi belajar bisa bertambah.¹ Di sudut yang lain, guru berpikir untuk menambah minat serta perhatian siswa pada materi pembelajaran supaya menumbuhkan semangat yang bergebu-gebu belajarnya sehingga mereka bisa meraih prestasi atau hasil belajar yang baik. Hal tersebut tidak berarti guru lebih aktif dibanding siswa, namun tanggung jawab profesionalnya yang mewajibkan guru berusaha memberikan

¹ Pradani, T.. Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Educenter Journal Ilmu Pendidikan*, 1(1), (2022): 452-457. doi: <https://doi.org/10.15408/elementar.blil.20375>.

motivasi belajar peserta didik serta berusaha memahami materi pelajar dan media yang akan dipakai untuk meraih tujuan yang diinginkan.

Bila peserta didik memiliki minat atau kesukaan tertentu pada mata pelajaran tertentu maka peserta didik akan merasa senang serta bisa memahami materi pelajaran sehingga memunculkan rasa ingin tau dan membelikan setimulus yang baik terhadap pemikirannya.² Minat dalam melibatkannya siswa dalam pembelajaran adalah suatu hal penting agar mempermudah serta memberikan kesan yang baik pada ingatan, memberi bantuan untuk fokus dan bisa meminimalisir rasa jenuh ketika belajar.

Untuk bisa meraih keberhasilan pada proses belajar dasar yang terpenting ialah minat belajar. Sebagai pendidik, guru berperan penting untuk menanamkan minat belajar pada peserta didik. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan beragam cara ataupun kegiatan belajar yang dilaksanakan di kelas.³ Satu diantara faktor keberhasilan untuk menimbulkan rasa minat belajar peserta didik yakni dengan media pembelajaran yang yang menarik agar tidak membuat siswa tidak jenuh yang dipakai pada proses pembelajaran atau belajar mengajar.

Umumnya proses pembelajaran yang ada harus bisa memberikan ketertarikan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Beragam cara yang bisa dilaksanakan guna menarik minat peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung memakai sistem ceramah hanya akan membuat siswa lesu dan bosan serta siswa mengantuk ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang

² Efi, "Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Sub Materi Pteridophyta Kelas X Sman 13 Luwu Timur Efi" (2020), 67.

³ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kognitif Siswa" (2019), 39.

dimulai. Hal tersebut bisa terlihat dari peserta didik yang kurang tertarik pada materi yang guru sampaikan, bercerita, bermain dengan teman sebangku serta tidur ketika dikelas. Rasa bosan yang peserta didik miliki ialah suatu hal yang umum, tetapi umumnya rasa bosan pada peserta didik bisa hilang dengan memilih media belajar yang tepat.⁴ Hal tersebut penting untuk dipahami seorang guru agar siswa ada rasa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Di tahap awal kegiatan belajar mengajar media bisa mempunyai peran untuk memberikan arahan pada minat peserta didik pada materi pembelajaran. Hal tersebut bisa membuat peserta didik mempunyai peran aktif saat berinteraksi secara instruksional.⁵ Dengan memakai media di tahapan pra instruksional bisa membangun minat serta motivasi belajar peserta didik. “timbulnya minat serta motivasi belajar peserta didik di awal pembelajaran bisa memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar selanjutnya”

Di tahapan penyampaian materi pembelajara, guru perlu memperhatikan peserta didik ketika proses belajar berlangsung. Hal tersebut dibutuhkan dengan mencari cara bagaimana peserta didik bisa mengingat kembali keterampilan serta pengetahuan yang sudah dipahami dengan cepat dan di waktu yang tepat. Di tahapan ini media yang dipilih diharapkan bisa memperlihatkan garis besar materi pembelajaran yang dipahami peserta didik.

⁴ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 45.

⁵ Lemi Indriyani, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kognitif Siswa” (2019), 82.

Memakai beragam jenis media ketika pembelajaran berlangsung, diinginkan peserta didik menghasilkan pemikiran mereka serta pemahaman yang baik.⁶ Sedangkan guru diinginkan bisa memfokuskan perhatian siswa selama pelajaran berlangsung serta memberi bantuan untuk mengarahkan kembali dengan sampel dari beragam keterampilan serta pengetahuan yang sudah didapatkannya seperti memcontohkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pemakaian media pembelajaran pada proses belajar mengajar bisa memberikan pengaruh pada cara berpikir serta minat belajar siswa, menampilkan yang terkubur seperti bakat atau keahlian mereka untuk motivasi serta rangsangan untuk peserta didik ketika belajar. Minat belajar untuk peserta didik ialah faktor pendorong dan penting untuk bisa meraih hasil yang optimal ketika belajar. Dikarenakan dengan terdapatnya minat yang kuat maka peserta didik akan terdorong serta tergerak untuk belajar.⁷ Karenanya minat belajar ialah sebuah faktor penting untuk dipikirkan guru sebagai tenaga pendidik.

Usaha untuk menambah kualitas proses serta hasil pembelajaran di kelas, maka selain faktor pendekatan pembelajaran, faktor manajemen kelas serta faktor metode pembelajaran yang wajib dipilih dengan tepat serta dilakukan pengelolaan dengan profesional dari guru di kelas, faktor pemakaian serta pemilihan media secara tepat selaras atas karakteristik materi pelajaran serta kebutuhan siswa, dan berperan pada proses pembelajaran. Terdapat empat peran pemakaian media untuk

⁶ Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kognitif Siswa" (2019), 56.

⁷ Para Mitta Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 231.

menambah kualitas pembelajaran, antara lain: (1) peran media di tahap tindak lanjut, (2) peran media untuk menambah partisipasi aktif siswa, (3) peran media di tahapan penyajian, serta (4) peran media di tahapan pra instruksional.⁸

Masa sekarang makin berkembangnya kemajuan teknologi pada dunia pendidikan, media pembelajaran yang dipakai makin beragam. Umumnya media tidak lagi diyakini sebagai alat peraga untuk guru ketika mengajar, namun lebih sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan untuk penerima pesan. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya dipakai guru namun bisa juga dimanfaatkan untuk ajang menimba ilmu oleh peserta didik.⁹ Karenanya sebagai penyalur serta penyaji pesan terkait hal tertentu media sebagai wakil guru memeritahukan informasi dengan lebih menarik, jelas serta teliti. Fungsi ini bisa dijalankan dengan baik, meskipun tanpa kehadiran guru secara langsung.

Guru memiliki kemampuan untuk menghadirkan nuansa belajar yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, inovatif, serta kreatif, guru mempunyai kemampuan untuk mewujudkan nuansa belajar yang menarik. Hal tersebut bisa membuat proses pembelajaran berlangsung sepanjang waktu dan berfokus pada siswa. Dasar pemakaian media pembelajaran pada proses pembelajaran seperti halnya firman Allah Swt. pada surat An-Nahl ayat 44 yang berbunyi,

⁸ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Prosedur*, ed. M. Iqbal Asy Syauqi, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), 54.

⁹ Nissa, S. &. Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5),(2021) 2854-2860. From <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/880/pdf>

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Ayat tersebut bermakna bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dengan maksud untuk memberi tahu orang-orang terkait apa yang telah diturunkan dan Allah memberi manusia akal untuk dapat berpikir. Begitu pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran bagi umat manusia. Artinya dalam pembelajaran dianjurkan adanya media untuk menyokong proses pembelajaran yang baik dan memuaskan.

Didasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di MI Siti Mariam yaitu Ibu Yuliani, menyebutkan pada proses pembelajaran di kelas masih banyak peserta didik yang kurang fokus terhadap materi yang diberikan. Banyaknya peserta didik yang terlihat sedang bercanda dengan teman sebangkunya bahkan asik melakukan hal yang lain sampai tidak memperhatikan pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Hal tersebut memperlihatkan Ha diterima masih kurang mempunyai minat mengikuti proses pembelajaran. Untuk bisa mengambil fokus peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran yang ada, maka penting untuk dipakai media pembelajaran. Dengan pemakaian media belajar yang interaktif dalam kelas, guru bisa mengambil alih serta menambah minat belajar siswa.¹⁰

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu ibu Yuliani di MI Siti Mariam Banjarmasin, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPAS di sekolah tersebut, yakni minimnya ketertarikan siswa pada penjelasan yang guru berikan serta kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Yuliani, tanggal 6 November 2024

menyebabkan rendahnya minat belajar IPAS yang kurang memuaskan. Hal tersebut diakibatkan guru hanya memakai media gambar yang ada dibuku serta ilustrasi pada papan tulis sebagai alat media pembelajaran. Dalam pembelajaran IPAS, sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *Wordwall*. Melalui pemakaian media pembelajaran *Wordwall* diharapkan bisa memberikan bantuan untuk peserta didik serta guru pada proses belajar mengajar IPAS.

Didasarkan pemaparan tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti seberapa besar pengaruh pemakaian media *Wordwall* pada minat belajar siswa. Media *Wordwall* ini sangat tepat untuk diterapkan karena memiliki konsep belajar sambil bermain, kegiatan ini memberikan dorongan pada peserta didik supaya berfikir kreatif, aktif, serta kritis pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih melaksanakan penelitian dengan judul “Evektifitas Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalahan untuk menafsirkan judul penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan sebagai berikut.

1. Media *Wordwall*

Media Pembelajaran *Wordwall* ialah satu diantara perangkat lunak yang bekerja secara online yang dipakai sebagai media pembelajaran dengan basis game yang mempunyai banyak templete untuk minat belajar siswa kelas V MI Siti Mariam dengan materi Rantai makanan, yaitu permainan yang bisa diakses secara

mudah secara online dengan *wordwall.net* dengan penampilan yang variatif serta menarik, yang akan diberikan jawaban oleh peserta didik secara individu maupun bersama-sama.

2. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS ialah kombinasi mata pelajaran IPA dan IPS yang ada pada tingkat SD/MI yang telah memakai kurikulum merdeka. Paduan kedua mata pelajaran ini dilaksanakan karena pengetahuan peserta didik SD/MI masih ditahap sederhana/konkrit, sehingga pembahasan materi yang ada pada mata pelajaran IPAS masih mencakup kejadian alam yang bersifat umum contohnya terkait benda mati dan makhluk hidup yang ada di alam dan berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Di penelitian ini materi yang dijadikan bahan ialah tema tentang rantai makanan.

3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa ialah kecenderungan peserta didik guna memperhatikan serta mengingat kegiatan tertentu ataupun rasa suka serta keterikatan di proses pembelajaran tanpa ada paksaan. Minat belajar siswa yang dimaksud peneliti didasarkan pada pendapat Slameto mengenai beberapa indikator minat belajar yakni minat, keterlibatan, penerimaan serta perasaan senang peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih empat indikator guna melakukan pengukuran minat belajar peserta didik: keterlibatan peserta didik, perasaan senang peserta didik, konsentrasi dan perhatian peserta didik, serta ketertarikan peserta didik. Indikator ini akan berfungsi sebagai tolak ukur untuk

mengetahui apakah media *Wordwall* efektif menambah minat belajar peserta didik di pembelajaran IPAS di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS sebelum penggunaan media *Wordwall* di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS sesudah penggunaan media *Wordwall* di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin?
3. Apakah media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di V MI Siti Mariam Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat belajar siswa di pembelajaran IPAS sebelum pemakaian media *Wordwall* pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Mengetahui minat belajar siswa di pembelajaran IPAS sesudah pemakaian media *Wordwall* pada kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.
3. Mengetahui apakah media *Wordwall* efektif untuk menambah minat belajar siswa di mata pelajaran IPAS pada V MI Siti Mariam Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diinginkan bisa berguna sebagai referensi untuk semua elemen pendidikan: lembaga pendidikan, peserta didik dan guru.

1. Secara teoritis
 - a. Mempelajari dan memahami lebih luas tentang media pembelajaran *Wordwall*, terutama yang berkaitan dengan IPAS.

- b. Memberikan informasi mengenai upaya, faktor penghambat dan penghubung yang mempengaruhi pemakaian media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa IPAS di kelas V.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang besar untuk:

- a. Madrasah Ibtidaiyah: Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk melaksanakan perbaikan guna menciptakan suasana baru yang lebih kondusif.
- b. Guru: Hasil penelitian ini diinginkan akan memberikan pengetahuan baru tentang alat pembelajaran *Wordwall* yang bisa dipakai oleh peserta didik serta guru sebagai alat bantu pada proses pembelajaran, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar serta menambah pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.
- c. Siswa: Hasil penelitian ini diinginkan akan memberi bantuan pada peserta didik pada proses pembelajaran serta menambah minat siswa untuk belajar.
- d. Peneliti/Pembaca: Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman ataupun tambahan wawasan mengenai media pembelajaran *Wordwall* bagi peneliti selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan antara lain.

Tabel 1.1 Kajian penelitian terdahulu

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Penerapan Media <i>Wordwall</i> dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah ¹¹	Penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas.	Didasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bisa ditarik kesimpulan dengan memakai media <i>wordwall</i> pada pembelajaran IPAS bisa menambah hasil belajar siswa kelas 4 A MIS Al Hidayah sehingga terlaksana dengan melalui dua siklus.	Sebelum dilaksanakannya penelitian total peserta didik yang tuntas hanya sekitar 16 siswa (55,17%). Sedangkan di siklus I mengalami kenaikan dengan total peserta didik yang tuntas sejumlah 22 siswa (75,85%) dengan rerata kelas 84. Sedangkan di siklus II bertambah dengan total peserta didik yang tuntas sejumlah 26 siswa (89,66%) dengan rerata kelas 91,37.
2.	Pengembangan Media Game Edukatif Berbasis <i>Wordwall</i> Mata Pelajaran IPA Materi Sistem	Penelitian memakai jenis penelitian pengembangan atau R&D dengan memakai model Borg	Didasarkan penjabaran tersebut bisa dikatakan media game edukatif dengan basis <i>wordwall</i> materi sistem	peneliti memberikan kesimpulan media yang dikembangkan ialah hasil inovasi game edukatif yang

¹¹ Nurkholisha, R., Nurmalia, L., & Hayun, M. Penerapan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah. *SEMNASFIP*. (2024), 452-457

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar ¹²	and Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono	peredaran darah manusia di penelitian ini bisa meraih tujuan pembelajaran, yakni menambah hasil belajar peserta didik yang terlihat dari 3 ranah antara lain psikomotor, afektif serta kognitif. Sehingga game edukatif dengan basis <i>wordwall</i> materi sistem peredaran darah manusia bisa dijabarkan efektif dipakai peserta didik kelas V.	dapat menjadi referensi untuk media pembelajaran. Karenanya peneliti bisa menjadikannya sebagai landasan penilaian keefektifan, kepraktisan serta kevalidan media
3.	Penggunaan media pembelajaran <i>wordwall</i> untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar ¹³	Metode yang dipakai di penelitian ini ialah kualitatif.	Hasil penelitian memperlihatkan terdapat perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik sesudah dilaksanakannya pembelajaran dengan memakai media <i>wordwall</i> . Perubahan ini bisa terlihat dari	Perbedaan penelitian ini dengan yang lain menggunakan metode kualitatif yang mana terdapat perubahan sikap yang terjadi di peserta didik sesudah dilaksanakannya pembelajaran

¹² Fajarianti, A. (2023). Pengembangan Media Game Edukatif Berbasis Wordwall Mata Pelajaran Ipa Materi SPDM Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 113-123. From <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52553/42449>

¹³ Pradani, T. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Educenter Journal Ilmu Pendidikan, 1(1), 452-457. doi: <https://doi.org/10.15408/elementar.blil.20375>

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			<p>aspek keaktifan peserta didik dan kriteria penilaian observasi yang dilakukan pengukuran dengan beberapa indikator, diantaranya: (a) Bertanya pada materi yang belum dimengerti, (b) Keaktifan peserta didik ketika pengumpulan tugas dengan tepat waktu, (c) Keaktifan siswa ketika ikutserta dalam kegiatan pembelajaran secara online diberikan bukti dengan mengisi absen,</p>	<p>dengan memakai media wordwall.</p>
4	<p>Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di</p>	<p>Metode yang dipakai di penelitian ini ialah kualitatif dengan metode observasi serta wawancara. Wawancara dilaksanakan untuk menghimpun informasi tentang pemakaian</p>	<p>Hasil penelitian memperlihatkan terdapat perubahan sikap yang terjadi di peserta didik sesudah dilaksanakannya pembelajaran dengan memakai media <i>wordwal</i>. Perubahan ini bisa terlihat dari</p>	<p>Nissa meneliti tentang motivasi serta minat belajar sedangkan peneliti yang sebelumnya meneliti tentang hasil belajar siswa.</p>

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Sekolah Dasar ¹⁴	wordwall, sedangkan observasi dilaksanakan guna memahami secara langsung implikasi pemakaian media wordwall.	aspek keaktifan peserta didik dan kriteria penilaian observasi diukur dengan beberapa indikator, diantaranya (a) Bertanya pada materi yang belum dimengerti, (b) Keaktifan peserta didik ketika pengumpulan tugas dengan tepat waktu, (c) Keaktifan siswa ketika ikutserta dalam kegiatan pembelajaran secara online diberikan bukti dengan mengisi absen.	
5	Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Di Kelas Va SD ¹⁵	Penelitian ini dilaksanakan peneliti memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi atas 2 Siklus,	Hasil penelitian memperlihatkan implikasi media <i>word wall</i> berjalan dengan baik karena memperlihatkan kenaikan ketuntasan hasil belajar	Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya ialah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan

¹⁴ Nissa, S. &. (2021). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2854-2860. From <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/880/pdf>

¹⁵ Wahyudi, S., Hutagaol, R., Mulya, F., & Sari, N. T. (2024). Penerapan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Di Kelas Va SD. *JURNAL MASYARAKAT NEGERI ROKANIA*, 5(1), 449-454. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v5i1.328>

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			siswa dari akhir siklus I sejumlah 85,71% serta di akhir siklus II sejumlah 90,48%, dimana hal tersebut mengalami kenaikan yang baik. Rerata nilai di akhir siklus I sejumlah 80,94 serta di akhir siklus II sejumlah 82,38 sedangkan di kegiatan peserta didik dari siklus I sejumlah 80% dan mengalami kenaikan di siklus II sejumlah 100%.	berfokus guna menambah hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas peneliti, bisa ditarik kesimpulan perbedaan dan pembaharuan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti ada di variabel independennya. Peneliti memperbarui judul penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel lain. Begitu pula dengan subjek penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan subjek tidak hanya siswa SD tetapi juga siswa

SMA bahkan orang lanjut usia. Karenanya peneliti mencoba melaksanakan penelitian pada siswa sekolah dasar dengan mengkaji minat belajarnya.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Ada dua jenis variabel di penelitian ini, yakni variabel bebas (X) yakni pemakaian media pembelajaran *Wordwall*, serta variabel terikat (Y) yakni minat belajar siswa. Hipotesis berarti jawaban sementara atas suatu rumusan masalah penelitian yang kemudian dibuktikan dengan data penelitian yang telah dihimpun.

H_a: Ada perbedaan minat yang signifikan siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dengan memakai media *Wordwall*.

H₀: Tidak ada perbedaan minat yang signifikan dari siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dengan memakai media *Wordwall*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yang diuraikan berikut.

Bab I Pendahuluan terbagi atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan asumsi dasar dan hipotesis penelitian serta juga membahas sistematika penulisan sistematis.

Bab II Kajian Teori, mencakup teori tentang Pembelajaran, Minat Belajar, Media Pembelajaran, Pembelajaran IPAS, Pembelajaran IPAS dengan Media *Wordwall* serta kerangka berpikir yang dipakai di penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian membahas jenis dan metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas serta keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian mencakup gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasana hasil penelitian.

Bab V, Penutup mencakup simpulan hasil penelitian dan saran.